

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu bentuk penelitian yang mempelajari kejadian-kejadian lingkungannya yang alamiah.¹Objek penelitian ini adalah objek penelitian di lapangan yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Suatu penelitian akan disebut sebagai penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, melainkan mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan² tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* pada santri.Berbagai upaya dalam mengumpulkan data secara langsung melalui kegiatan wawancara, dokumentasi dan observasi.³Untuk itu peneliti langsung terjun ke lapangan yang berada di pondok pesantren Bustanul Arifin Waturoyo Margoyoso Pati guna memperoleh data yang nyata.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti bertempat di Kabupaten Pati, yaitu berada di Pondok Pesantren Bustanul Arifin Waturoyo Margoyoso Pati.Tempat ini dipilih karena peneliti mengetahui bahwa masih ada beberapa santri yang terbilang masih belum dapat menghormati guru dan memiliki sikap yang kurang baik dalam segi karakter.Untuk itu dilakukan penelitian mengenai penerapan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* untuk mengubah sikap dan perilaku santri agar menjadi lebih baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan seseorang yang menjadi sumber mengetahui keadaan dan kondisi penelitian. Subjek

¹Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2002).

³Saefusin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

penelitian tersebut adalah para santri yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Arifin Waturoyo Margoyoso Pati.

D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data dalam pemecahan masalah yang dihadapi, data yang diperoleh harus dari sumber yang tepat supaya terkumpul data relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga tidak memunculkan kekeliruan dalam menyelesaikan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut data asli atau data baru. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, yaitu *Pertama, Gus* atau putra kiyai pondok guna memperoleh informasi data profil pondok pesantren, pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, keadaan santri dan sebagainya. Kedua, pengurus pondok pesantren guna memperoleh informasi mengenai kondisi pondok pesantren, keadaan santri dan lain sebagainya. Ketiga, santri guna memperoleh informasi data tentang pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yang sedang diikuti, keseharian santri dalam lingkungan pondok dan lain sebagainya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengumpulan data peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada.⁴ Adapun data penelitian ini berupa dokumentasi atau laporan yang ada dilapangan, data ini didapatkan dari hasil buku keseharian atau data ta'ziran santri, serta data pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilaksanakan di pondok pesantren Bustanul Arifin Waturoyo Margoyoso Pati ini menggunakan beberapa metode yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

⁴Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati terhadap suatu objek dengan cara penyelidikan supaya mendapatkan beberapa fakta dan gejala yang ada dilapangan.⁵ Observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi pasif, dimana peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan, akan tetapi tidak mengikuti atau terlibat secara langsung pada kegiatan yang dilakukan.

Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang subyek penelitian, maka peneliti harus lebih dahulu mengadakan survei pengamatan terhadap situasi dan kondisi sasaran penelitian. Hal ini peneliti akan mengamati langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari wawancara.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa fakta dengan berkomunikasi tatap muka kepada informan yang hendak diwawancarai. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara secara terstruktur ini yaitu dengan menyiapkan daftar pertanyaa-pertanyaan yang hendak ditanyakan kepada informan saat wawancara sedang berlangsung. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada informan secara spontan saat sedang melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan *Gus* atau putra kiyai, pengurus pondok pesantren dan santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki berbeda-beda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan dan sebagainya.⁷ Dokumentasi adalah sutau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dalam lokasi penelitian. Dokumen

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bina Aksara, 2006).

⁷Arikunto.

ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa surat-surat, gambar atau foto catatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah meliputi; gambaran umum pondok pesantren Bustanul Arifin dan dokumen pendukung lainnya. Alat yang digunakan untuk studi dokumentasi yaitu alat tulis, dan gadget.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ini dalam pengujian keabsahan data hasil penelitian dengan melakukan uji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini mempunyai arti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu;

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁸ Artinya pengujian data yang telah diperoleh dan dikumpulkan melalui sumbernya seperti *Gus* atau putra kyai, pengurus pondok pesantren dan santri. Dari informan tersebut maka peneliti mengetahui mana pandangan yang sama dan berbeda, kemudian peneliti mendapatkan kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan dari sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹ Dalam hal ini hasil wawancara dari data informan telah diuji dengan teknik yang berbeda dengan teknik observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada informan pada waktu selesai acara supaya lebih mengingat dengan hasil yang

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁹Sugiyono.

diperoleh, dan memberikan data yang lebih valid.¹⁰ Peneliti mencoba mengumpulkan data dengan beberapa teknik dan dalam waktu yang berbeda untuk melihat hasilnya berbeda atau tidak.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi penelitian ini adalah kehadiran pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹¹ Untuk itu data hasil wawancara yang telah dilakukan perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, dokumen lainnya untuk membuktikan kevalidan data.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Analisis yang berarti menguraikan atau memilah-milah data, jadi menganalisis data berarti mengura data atay menjelaskan data. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek dan objek peneltiian sekarang pada fakta-fakta yang nampak.¹² Sehingga berdasarkan data itu dapat ditarik pengertian dan kesimpulan. Setelah data terklarifikasi dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman yaitu *data reduction, data display and conclusion drawing (verification)*.¹³

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu hingga hasilnya dapat ditarik simpulan dan diverifikasi kevalidan data.¹⁴ Data tersebut merupakan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di pondok pesantren Bustanul Arifin mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* pada santri.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yaitu *mendisplaykan* data atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan

¹⁰Sugiyono.

¹¹Sugiyono.

¹²Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007).

¹³Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020).

¹⁴Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020).

sejenisnya.¹⁵ Penyajian data dapat menggambarkan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yang kemudian diimplementasikannya nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* pada santri dalam kesehariannya sehingga terbentuknya akhlak karimah dan adab yang baik.

3. *Conclusion and Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung dan sesudah data terkumpul, maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan dapat berubah jika ditemukannya bukti yang dapat mendukung dan menguatkan pada tahap pengumpulan data. Namun, kesimpulan yang berawal dari sementara dapat menjadi kredibel.¹⁶ Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* pada santri di pondok pesantren Waturoyo Margoyoso Pati.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁶Endang Widi Winami, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTKM R & D* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, n.d.).